

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil perancangan, pembuatan dan pengujian alat, dapat di ambil beberapa kesimpulan yaitu:.

1. Alat pendeteksi kadar gas karbon monoksida dapat memberikan informasi kondisi kurang baik, tidak sehat, beracun dan kadar gas karbon monoksida melalui tampilan pada LCD dan aplikasi Blynk berdasarkan baku mutu udara ambien menurut Keputusan Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Nomor: Kep- 107/Kabapedal/11/1997.
2. Kipas bekerja apabila kadar gas karbon monoksida diatas 50 ppm dan akan berhenti apabila telah kurang dari 50 ppm.
3. Hasil dari perbandingan pengukuran pada alat karbon monoksida meter dengan alat ukur pendeteksi kadar gas karbon monoksida yang dilakukan pada miniature ruangan didapatkan pada pembacaan kadar gas memiliki tingkat error paling tinggi 9% dan tingkat error paling kecil 0%.
4. Hasil dari perbandingan pengukuran pada alat karbon monoksida meter dengan alat ukur pendeteksi kadar gas karbon monoksida yang dilakukan pada ruangan khusus merokok didapatkan pada pembacaan kadar gas memiliki tingkat error paling tinggi 23% dan tingkat error paling kecil 0%.
5. Aplikasi Blynk dapat digunakan sebagai pemantauan hasil pengukuran menggunakan alat pendeteksi kadar gas karbon monoksida.

#### **5.2. Saran**

Untuk pengembangan alat ini, mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan lebih akurat disarankan:

1. Sensor MQ-7 lebih baik digunakan pada kadar yang kecil karena apabila pada kadar tinggi nilai ADC menjadi tidak konstan.
2. Untuk pengembangan sistem lebih lanjut disarankan agar menggunakan sensor yang prinsip cara kerjanya tidak tergantung pada panasnya *heater*.

3. Untuk penelitian berikutnya disarankan untuk dapat membersihkan gas karbon monoksida dengan metode ionisasi tidak di buang begitu saja di udara lepas.

